

ABSTRAK

RIA RASTIKA. *Pola Komunikasi Verbal dan Non Verbal Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan di SDN 2 Kapota Kabupaten Wakatobi (Dibimbing Oleh Muhammad Yahya dan Nur Wahid).*

Siswa tunagrahita ringan yang mengalami disabilitas intelektual menunjukkan keterlambatan dalam pengembangan bahasa dan proses pemahaman yang lambat, komunikasi guru memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman dan perkembangan mereka, khususnya dalam kemampuan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi verbal dan non verbal yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan di SDN 2 Kapota.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.subyek. penelitian terdiri dari siswa ,guru,kepala sekolah,dan orang tua siswa,Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap interaksi guru-siswa selama proses pembelajaran, wawancara dengan guru,orang tua siswa dan siswa tunagrahita ringan. Teknik analisa data yang di gunakan dengan deskriptif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi verbal lisan dan tulisan yang efektif melibatkan penggunaan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu,komunikasi non verbal dengan penggunaan bahasa tubuh, mimik wajah, dan gerakan fisik oleh guru memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa.Terdapat dua faktor yaitu pendukung berupa media dan bentuk penerapan komunikasi verbal dan non verbal sedangkan Penghambatnya kurangnya tenaga pengajar dan peran orang tua kepada siswa tunagrahita ringan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran khususnya dalam konteks siswa tunagrahita ringan.

Kata Kunci : Pola Komunikasi Verbal, Non Verbal, Guru, Tunagrahita Ringan, Kemampuan Membaca